



## Pengaruh Model Pembelajaran Sole (*Self Organized Learning Environment*) Menggunakan Media Quiziz Terhadap Pemahaman Konsep

Dewi Sri Matovani<sup>1\*</sup>, Siti Istiningsih<sup>1</sup>, Baiq Niswathul Khair<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jcar.v4i4.2231](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i4.2231)

Received: 15 Agustus, 2022

Revised: 04 Oktober, 2022

Accepted: 16 Oktober, 2022

**Abstract:** This study aims to determine whether there is an effect of applying the SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model using Quizizz media on understanding concepts in science subjects for fifth grade students. 107) can be interpreted as "a research method used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions". The data collection technique used was the test, which obtained the results of the pre-test scores in the experimental class 60.5 and the control class 67.0 and the post-test in the experimental class was 84.0 and the control class was 78.5. From the results of this experimental study by applying the SOLE learning model using the Quizizz media to the understanding of the fifth grade science concept at SDN 44 Ampenan. That there is an effect of using the SOLE learning model using Quizizz media on understanding science concepts. Where the t-test analysis was carried out in the previous chapter using the t-test. The value obtained from the t-count results is then compared with the value of the t-table with a significant level of 5% with the following conditions: if  $t\text{-count} < t\text{-table}$  then  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted. The results of the t-test obtained a value of  $1.463 > 2.024$  at a significant level of 5%, then  $H_o$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So that there is a significant influence on the application of the SOLE (Self Organized Learning Environment) learning model using the Quizizz media on understanding concepts in science subjects for students.

**Keywords:** SOLE Learning Model, Quizizz Media, Understanding Science Concepts

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis *Quasi Experimental*, metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2009:107) dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan". Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, yang dimana memperoleh hasil nilai *pre-test* pada kelas eksperimen 60,5 dan kelas kontrol 67,0 dan *post-test* pada kelas eksperimen 84,0 dan kelas kontrol yaitu 78,5. Dari hasil penelitian eksperimen ini dengan menerapkan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep IPA kelas V di SDN 44 Ampenan. Bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep IPA. Dimana analisis uji t dilakukan pada bab sebelumnya menggunakan t-test. Nilai yang diperoleh dari hasil t-hitung kemudian dibandingkan dengan nilai dari t-tabel dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut: jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hasil t-test diperoleh nilai  $1.463 > 2,024$  pada taraf signifikan 5%, maka

Email: [dewisrimatovani@gmail.com](mailto:dewisrimatovani@gmail.com)

Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA bagi siswa.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran SOLE, Media Quizizz, Pemahaman Konsep IPA

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada lima konsep dalam pengertian tersebut yaitu: (1) interaksi, (2) peserta didik, (3) pendidik, (4) sumber belajar, dan (5) lingkungan belajar. Ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar peserta didik. Banyak ahli mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan implementasi kurikulum, tapi banyak juga yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Guru sebagai orang yang berkewajiban merencanakan pembelajaran selalu mengacu kepada komponen-komponen kurikulum yang berlaku (Ahmad, 2019: 95).

Salah satu cara agar siswa dapat lebih tertarik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran menggunakan bantuan media pembelajaran yang menarik yang dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh model dan media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz. Model pembelajaran SOLE merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada salah satu sumber belajar yang dapat digunakan yaitu HP. Penggunaan HP diberikan agar siswa dapat mencari informasi-informasi terkait dengan materi pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran SOLE dengan berbantuan sumber belajar berupa HP guru dapat memberikan sebuah evaluasi diakhir penerapan model SOLE yaitu guru dapat memberikan evaluasi dengan media Quizizz yang dimana media Quizizz merupakan media yang sangat menarik dengan tampilan yang menarik yang dapat membuat siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Media Quizizz ini dapat diakses oleh guru ataupun siswa melalui gadget atau komputer yang mereka miliki. Dengan diterapkannya model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz

diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang mulai diperkenalkan di tingkat sekolah dasar (SD) hingga ke tingkat sekolah menengah atas. Mata pelajaran IPA memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Suwano (2012:13) menguraikan bahwa IPA terdiri atas konsep, sikap ilmiah, dan proses ilmiah. IPA sebagai proses menunjukkan bahwa proses yang melibatkan penerapan keterampilan proses. IPA sebagai kumpulan nilai memiliki makna bahwa penemuan ilmiah, oleh sebab itu perlu dilatihkan kepada setiap siswa (Khair, 2018:97-98).

Salah satu model dan media yang dapat dimanfaatkan adalah model pembelajaran SOLE dan media Quizizz. Berdasarkan hasil dari kajian empiris penerapan model pembelajaran SOLE yaitu pembelajaran yang berorientasi pada siswa memberikan dampak pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran menggunakan media Quizizz ini menghendaki siswa berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Setelah mengetahui kompetensi yang akan dicapai, maka siswa dapat mencari informasi dari sumber belajar yang sesuai untuk mencapai pembelajaran (Sitepu, 2014:44)

Dimana dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu sejalan dengan hasil penelitian dari Yoselia Alvi Kusuma (2020) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tentang "*Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring (Online) Fisika Pada Materi Usaha Dan Energi*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Penggunaan media Quizizz mempengaruhi hasil belajar siswa dengan kriteria ke efektifan dengan persentase 91,30% yang termasuk dalam kategori tinggi. Dimana dari hasil ini peserta didik merasa lebih memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik juga merasakan senang. Sehingga hasil yang dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Quizizz pada hasil prestasi belajar sudah berjalan dengan efektif sehingga ada pengaruh dalam penggunaan media Quizizz.

Hasil penelitian lainnya juga dilakukan oleh Ana Fatmawati Sholichah (2019) Universitas Negri Semarang Tentang "*Pembelajaran SELF-ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT (SOLE) Dalam*

*Penyelesaian Tugas.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Penggunaan model pembelajaran SOLE dalam kategori kedalaman penguasaan materi menunjukkan bahwa siswa menguasai materi dengan baik dan tepat. Dengan pembelajaran SOLE peserta didik dapat menjelaskan materi menggunakan kalimatnya sendiri. Lalu dalam kategori respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model Pembelajaran SOLE menunjukkan cara siswa dapat menghasilkan dan bertukar pikiran mulai dari menyelidiki materi dari sumber yang berbeda secara mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SOLE berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menguasai materi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Quasi Experimental. Penelitian *Quasi Experimental* (eksperimen semu) ini melibatkan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan, kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal untuk melihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1 Pola Nonequivalent Group Design**

E	O <sub>1</sub> X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

E: kelompok eksperimen

K: kelompok control

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>: *pretest*

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub>: *posttest*

X: perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Penelitian ini dilakukan pada semester genap bulan april-mei 2022. Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SDN 44 Ampenan Kecamatan Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Dalam penelitian ini populasi yang dipilih peneliti adalah siswa kelas V di SDN 44 Ampenan. Namun disini peneliti mengambil setiap siswa untuk di jadikan sampel 40 siswa, 20 siswa kelas VA dan 20 siswa kelas VB.

**Tabel 2 Populasi Siswa Kelas 5 SDN 44 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VA	40
2	VB	40
Jumlah		80

Tehnik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori yang baru atau penemuan baru (Sidiq, umar. Dkk. 2019. Hal 58). Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau aktivitas yang digunakan untuk mengukur informasi, wawasan, kapasitas, atau bakat dari individu atau kelompok. Tes bertujuan diberikan untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan dilakukan setelah pemberian perlakuan (*post-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan observasi di kelas VA dan VB untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas siswa pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022. Setelah itu peneliti memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas VA dan VB SDN 44 Ampenan. Kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen pelaksanaan dilakukan pada tanggal 19 mei dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Tahap berikutnya peneliti memberikan sebuah perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dengan menggunakan media Quizizz pada kelas eksperimen yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2022. Kemudian peneliti melakukan penelitian pada kelas control dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan pada tanggal 24 Mei 2022. Pada tahap akhir peneliti memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas control menggunakan media Quizizz yang dilakukan pada saat selesai memberikan perlakuan (yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberikan treatment tersebut yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022.

Tabel 1 Rekapitulasi Pretest dan Posttest Hasil Pemahaman Konsep Pada Matapelajaran IPA.

	Kelas Control		Kelas Ekperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20	20	20
Rata-rata Nilai Tertinggi	67,0	78,5	60,5	84,0
Nilai Terendah	100	100	90	100

Berdasarkan kemampuan awal tersebut peneliti mendapatkan bahawa kelas VB menjadi kelas eksperimen dan kelas VA menjadi kelas kontrol. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut, yang di mana

kelas VA diberikan perlakuan penerapan pembelajaran seperti biasanya yaitu penugasan sedangkan untuk kelas VB diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz. Dari perlakuan tersebut kemudian dilaksanakan tes akhir atau *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran IPA. Setelah diberikan *post-test* diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 84,0 dan kelas kontrol yaitu 78,5. Hal ini menunjukkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji hipotesis

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
NILAI POST TEST	Equal variances assumed	3.122	.085	1.463	38	.152	5.750
	Equal variances not assumed			1.463	34.926	.152	5.750

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.463, dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $20+20-2=38$ , didapatkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.463 > 2,024$  pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan pengujian hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 44 Ampenan. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada menggunakan model yang diberikan oleh gurunya yaitu seperti metode ceramah dan penugasan.

Penelitian yang dimulai pada tanggal 18 Mei – 25 Mei 2022 di SDN 44 Ampenan Kecamatan Mataram

yang dipilih menjadi sekolah tempat melaksanakan penelitian dengan jumlah siswa 40 siswa kelas 5A dan 40 siswa kelas 5B. Namun disini peneliti mengambil setiap sampel untuk yaitu 20 siswa kelas 5A dan 20 siswa kelas 5B. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kelas kontrol yaitu kelas 5A dan kelas eksperimen kelas 5B setelah pemberian pre-test mendapatkan nilai 67,0 untuk kelas kontrol dan 60,5 untuk siswa kelas eksperimen. Setelah pemberian pre-test dan penerapan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz kemudian peneliti memberikan post-test untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, nilai post-test yang diperoleh kelas kontrol yaitu 78,5 dan untuk nilai yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 84,0.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.463, dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $20+20-2=38$ , didapatkan hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1.463 > 2,024$  pada



taraf signifikan 5%. Sesuai dengan pengujian hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 44 Ampenan.

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan apakah ada dampak dari penggunaan SOLE model pembelajaran (*Self Organized Learning Environment*) menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep IPA kelas V di SDN 44 Ampenan. Ilmu Pengatahuan Alam (IPA) sebagai proses menunjukkan bahwa penemuan IPA melalui serangkaian proses yang melibatkan penerapan keterampilan proses. Belajar IPA akan menjadi bermakna apabila setiap unsur di dalamnya (produk, proses, dan sikap) tidak dipisahkan satu sama lain (Khair,2018: 97-98).

Materi yang diajarkan pada penelitian yaitu sifat materi, zat tunggal dan campuran. Dalam kegiatan mengajar di kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4x pertemuan, pertemuan pertama memberikan pre-test pada kedua kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa dan menentukan kelas manakah yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertemuan kedua dan ketiga pemberian materi terkait materi zat tunggal dan zat campuran. Namun kedua sampel mendapat perlakuan yang berbeda terhadap penggunaan model ataupun media pembelajaran. Lalu pada pertemuan keempat memberikan post-test pada kedua kelas sampel.

Proses pembelajaran ditentukan pula strategi pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran dan tehnik pembelajaran yang tepat dan sesuai agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien (Ermiana,2018:97-98). Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media quizizz dengan dukungan model pembelajaran SOLE. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, peneliti menerapkan model pembelajaran SOLE untuk mengetahuisampai mana pemahaman materi siswa dengan memanfaatkan rasa keingintahuan yang dimiliki siswa. Penggunaan model pembelajaran SOLE dalam pelajaran IPA ditujukan agar siswa dapat lebih cepat memahami materi pembelajaran IPA dikelas. Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran SOLE ini diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami konsep dalam pembelajaran IPA. Pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran (Santrock, 2019:295). Pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar (Hoft & Bernholt, 2019:622) dan pemecahan masalah(Radiusman.2020:1).

SOLE didesain untuk membantu pendidik mendorong peserta didik pada rasa ingin tahu yang ada di dalam diri mereka dengan menyelenggarakan pembelajaran berbasis peserta didik (*student-driven learning*). Adapun komponen yang terdapat pada *student-driven learning* adalah rasa ingin tahu (*curios*), kooperatif, terorganisir sendiri (*self-organised*), diikutsertakan (*engaged*), social, dan difasilitasi oleh dorongan orang dewasa (*facilitated by encouragement*) (Mitra,2015).

Setelah diterapkannya model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz untuk mengetahui hasil dari pembelajaran atau pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad,2006:2-3). Menurut (Wati,2016:3) Media merupakan suatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gunayasa,2022:153).Proses pembelajaran yang baik tentu memiliki kesiapan yang baik pula dalam mengajar. Tercermin dari kesiapan guru mengajar merancang perangkat pembelajarannya. Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber atau alat belajar yang memungkinkan siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan efektif (Karma,2019:137). Di SDN 44 Ampenan kepala sekolah memberikan izin kepada siswa untuk membawa HP pada saat jam pelajaran dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, dengan ini dapat mempermudah guru untuk menguji pemahaman konsep siswa dengan menggunakan media Quizizz. Dalam model pembelajaran SOLE ini terdapat 3 tahapan yang akan dilakukan yaitu 1) *question* (pertanyaan) 2) *investigation* (penyelidikan) 3) *review* (ulasan).

Pada penerapan SOLE tahapan awal yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan **question (pertanyaan)** terkait materi zat tunggal dan zat campuran. Guru bertanya kepada siswa "Adakah dari anak-anak tahu apa itu materi, zat tunggal dan campuran?" Pemberian apersepsi atau pertanyaan pada awal pembelajaran dilakukan yaitu untuk mengetahui pemahaman awal siswa terkait materi zat tunggal dan zat campuran. Apersepsi tersebut juga difungsikan untuk menghubungkan pemahaman awal siswa dengan tujuan pembelajaran hari ini, sejalan dengan itu menurut Sukmayasa et al(2022) menyatakan bahwa Model Pembelajaran SOLE merangsang siswa untuk berfikir kreatif (*creative thinking*), memiliki rasa ingin tahu dan kemampuan memecahkan masalah

(*problem solving capability*) melalui pertanyaan yang diberikan.

Setelah melihat respon dari siswa guru melakukan *investigation (penyelidikan)* peneliti meminta siswa mencari informasi dan jawaban yang peneliti telah ajukan sebelumnya dimana siswa dapat mencari jawaban menggunakan sumber belajar seperti internet, buku dll. Peneliti memberikan waktu kepada siswa selama 10 menit untuk mencari informasi dan jawaban terkait pertanyaan tersebut. Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan siswa memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar mereka seperti HP, buku, dan lembar materi. Pembelajaran SOLE memberikan ruang kepada siswa untuk bereksplorasi. Siswa diberi kebebasan dalam mengesplor materi dari mana saja. Selama proses pembelajaran peserta didik didorong untuk bekerja secara mandiri

Setelah siswa mencari informasi dan jawaban guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab terlebih dahulu atas pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya guru telah ajukan. Siswa juga saling melengkapi hasil temuan yang mereka dapatkan melalui pengecekan informasi dari berbagai sumber, sejalan dengan hal tersebut menurut Wiragunawan (2022) menyatakan bahwa setiap siswa diberikan kesempatan menyampaikan jawaban diharapkan akan memunculkan kemampuan berkomunikasi pada diri siswa. Dari setiap jawaban yang telah diperoleh siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran. Dari beberapa siswa yang telah mengajukan pertanyaan salah satunya yaitu "Apakah pada adonan makanan bakwan termasuk pada zat campuran ibu?"

Kemudian guru melakukan *Review (ulasan)* tujuannya adalah untuk mengoreksi hasil dari jawaban siswa. Saat pembelajaran berlangsung, siswa menyampaikan temuan dan hasil diskusi dari siswa lainnya yang berbeda-beda dan beragam. Sehingga guru mengoreksi hasil jawaban siswa setelah mengoreksi jawaban dari siswa guru memberikan penjelasan lengkap terkait materi dan jawaban dari siswa. Di akhir pembelajaran SOLE peneliti melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tersebut dalam memahami konsep materi zat tunggal dan zat campuran yang sebelumnya guru telah berikan. Pelaksanaan model pembelajaran SOLE lebih efektif jika dikombinasikan dengan media pembelajaran. Media yang peneliti gunakan dalam memberikan evaluasi/*Post-test* kepada siswa yaitu media Quizizz. Quizizz merupakan aplikasi permainan pendidikan yang sifatnya naratif dan fleksibel, selain bisa dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi, Quizizz juga bisa digunakan sebagai media evaluasi

pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sejalan dengan hal tersebut menurut Trianto (2009) penggunaan media yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penggunaan model pembelajaran SOLE ini sangat efektif digunakan karena seluruh siswa terlibat aktif secara langsung dalam pembelajaran ini. Pembelajaran yang dibantu dengan model pembelajaran SOLE menggunakan media Quizizz mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPA siswa khususnya materi tentang sifat materi, zat tunggal dan campuran.

## KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environment) menggunakan media Quizizz terhadap pemahaman konsep IPA kelas V di SDN 44 Ampenan, berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baiq Niswatul Khair, Herwati Susilo, Endang Suarsin.2018. Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Untuk Siswa Kelas V SD. *ELSE (Elementary School Education Journal)*.Vol.2, No. 1, Hal 97-98
- Ida Ermiana, H.A.Witono, Baiq Niswatul Khair.2019. *Pengembangan Media Berdasarkan Komputer (CBI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Di SDN 12 Ampenan*. Universitas Mataram. Seminar Nasional Pegelaran Pendidikan Dasar (PPDN)
- I Gusti Ngurah Wiragunawan.2022. Penerapan Model Pembelajaran SOLE Berbantuan Media Vidio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMKN 1 Kuta Selatan. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*.Vol.2, No.2, Hal 234
- I Nyoman Karma, dkk.2019. Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Matematika SD Berbasis Scientific Approach Dan Contextual Learning Dalam K-13. *Prosiding PEPADU*.Vol.1, Hal 137
- Julkifliati, Ida Bagus Kade Gunayasa, Nurul Kemala Dewi.2022. Pengembangan Media Photo Story Pada Pembelajaran Sastra Anak Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*.Vol. 4, No.2, Hal 153

- 
- Radiusman.2020.Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. FIBONACCI (Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. Vol 6, No. 1, Hal 1
- Rosi Arijumiati, Isti Istiningsih, Heri Setiawan.2021. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Pada Masa Pandemi Di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.Vol.6, No. 4, Hal 698
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Riduwan. 2013.*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Jawa Barat: ALFEBETA
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA, CV